

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Berdasarkan fokus yang telah dijelaskan, jenis penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif empiris (terapan), merupakan penelitian yang mengkaji pelaksanaan atau implementasi ketentuan hukum positif (perundang-undangan) dan dokumen tertulis secara in action (faktual) pada suatu setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat.

Pendekatan dalam penelitian hukum normatif empiris ini adalah pendekatan *socio-legal*. Pendekatan *socio-legal* merupakan pendekatan yang hendak mengkaji hukum dalam konteks sosial. Hasil yang diinginkan adalah menjelaskan dan menghubungkan, menguji dan juga mengkritik bekerjanya hukum islam dalam masyarakat.¹ Penelitian ini di kategorikan dalam pendekatan *socio-legal* karena penelitian ini berfokus untuk mengamati bagaimana praktik akad ijarah lahan stand bazar yang di lakukan oleh penyewa apakah sudah sesuai dengan hukum Islam.

B. Kehadiran peneliti

Penelitian ini melibatkan kehadiran peneliti secara langsung dalam rangka pengumpulan data. Hadirnya peneliti di lapangan menjadi sangat penting dan juga harus dilakukan secara optimal. Karena penelitian ini

¹ Umar Sholahudin, "Pendekatan Sosiologi Hukum Dalam Memahami Konflik Agraria", *Jurnal Dimensi*, Vol. 10 No. 2, November 2017, 52.

menjadi instrumen yang penting dalam menangkap makna serta sebagai pengumpulan data.²

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki peran sebagai pengamat partisipan, yang berarti peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian yang diteliti namun peneliti tidak terlibat secara langsung di dalam hal yang telah diteliti.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian, dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Desa Datinawong Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena dalam transaksi sewa-menyewa yang dilakukan oleh masyarakat Desa Datinawong Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan diduga belum sesuai dengan akad *ijarah* yang diatur dalam syariat Islam.

D. Sumber data

Sumber data merupakan informasi penting yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mendapatkan sumber data yang akurat dan valid.⁴ Sumber data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber utama, yaitu responden, informan serta narasumber. Sumber data dalam

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 121.

³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 66.

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

penelitian hukum empiris berasal dari data lapangan.⁵ Data primer di peroleh peneliti secara langsung melalui wawancara dan observasi kepada pemilik lahan stand bazar dan penyewa di Desa Datinawong Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder didapatkan di sumber yang kedua yang mempunyai informasi atau data seperti pada sumber pertama.⁶ Data tersebut didapatkan dari buku-buku, jurnal, internet, artikel, dan sumber lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan dan berhubungan dengan penelitian yang akan dan sedang dilakukan.

E. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁷ Dalam penelitian kali ini peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung sebagaimana peneliti bukan suatu pihak yang turut serta dalam praktik sewa-menyewa lahan stand bazar.

⁵ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), 95.

⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 86.

⁷ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yaitu pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang menjawab pertanyaan guna untuk mendapat jawaban dan informasi yang di butuhkan terkait penelitian ini. Khususnya kepada para penyewa lahan stand bazar.⁸

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁹

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis metode wawancara, observasi dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari awal hingga akhir. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan tidak menggunakan hal-hal yang tidak perlu. Proses ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Cv Pustaka Setia,2008), 190.

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara,2013), 178.

b. Penyajian data

Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Menarik kesimpulan

Data atau informasi yang sudah diperoleh tersebut, kemudian ditarik kesimpulan dengan menganalisis data pada saat proses penelitian baik pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.¹⁰

G. Pengecekan keabsahan data

Data yang diperoleh di lapangan adalah fakta yang masih belum matang, yang artinya masih perlu di teliti lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengecekan keabsahan data juga merupakan pembetulan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya telah terjadi.¹¹ Untuk mengetahui keabsahan data, ada beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti antara lain:

a. Trigulasi

Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain sebagai pembanding.¹²

b. Memperpanjang pengamatan

Teknik ini digunakan apabila hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab permasalahan penelitian. Perpanjang dilakukan

¹⁰ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Indeks, 2011), 168.

¹¹ Siti Rukhayati, *Strategi Gutu PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*, (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), 52.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 330.

guna untuk melakukan observasi lanjutan dan wawancara untuk mendapatkan sumber informasi yang lebih akurat.

H. Tahap-Tahap penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai langkah-langkah pelaksanaan penelitian. Tahapan penelitian yang dilakukan meliputi pra lapangan, pelaksanaan penelitian, dan penyelesaian hasil penelitian, beserta penjelasannya:

a. Tahapan Pra lapangan

Langkah awal yang digunakan oleh peneliti adalah mencari masalah dan mencari berbagai referensi terkait penelitian. Penelitian mengambil permasalahan yang ada di desa Datinawong Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan, dengan mengangkat judul Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Akad Ijarah Lahan *Stand Bazar*. (Studi kasus Desa Lamongan Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan). Adapun tahapan pra lapangan adalah:

- a) Menentukan lokasi penelitian
- b) Membuat rancangan penelitian
- c) Membuat izin penelitian
- d) Menentukan penyewa yang akan di wawancarai
- e) Mempersiapkan perlengkapan saat penelitian

b. Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahapan ini peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian, peneliti akan mengunjungi objek yang akan di teliti untuk mendapatkan data dengan melakukan wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

Untuk kemudian di jadikan satu penelitian yang berkesinambungan dan disusun di dalam laporan.

c. Penyusunan Laporan

Setelah peneliti mengumpulkan informasi dan menganalisis data, langkah berikutnya adalah menyusun laporan dari hasil penelitian. Laporan ini kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk evaluasi dan koreksi. Jika terdapat kekurangan atau kesalahan, laporan perlu direvisi untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian.